

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko klontong merupakan salah satu jenis usaha yang sangat umum di masyarakat, yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari. Meskipun berperan penting, banyak toko klontong yang masih mengelola persediaan barang secara manual, seperti mencatat stok dan transaksi di buku. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesalahan pencatatan, ketidakseimbangan stok barang, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara langsung. Ketidaktepatan dalam pengelolaan persediaan dapat berakibat pada kekurangan atau kelebihan stok, yang berdampak pada kelancaran operasional toko dan potensi kerugian finansial.

Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola persediaan barang secara efisien dan akurat. Sistem informasi berbasis website dapat menjadi solusi yang efektif karena memungkinkan pemilik toko untuk memantau dan mengelola stok barang secara real-time, serta mencatat transaksi barang masuk dan keluar secara otomatis. Dengan sistem ini, pemilik toko dapat dengan mudah menghindari kesalahan pencatatan dan memastikan barang selalu tersedia sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi persediaan barang berbasis website yang dapat membantu toko klontong dalam mengelola stok secara lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Klontong Berbasis Web, beberapa masalah utama yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana cara mengelola persediaan barang yang akurat dan efisien di toko klontong?

2. Bagaimana mengoptimalkan proses pembaruan data stok barang agar pemilik toko atau karyawan dapat dengan cepat mengetahui ketersediaan barang secara tepat waktu?
3. Bagaimana mengoptimalkan pengelolaan data transaksi barang masuk dan keluar agar tidak terjadi kesalahan pencatatan?
4. Bagaimana membuat sistem yang mudah diakses dan digunakan oleh pemilik toko tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam?

Rumusan masalah di atas akan membantu dalam memfokuskan penelitian pada permasalahan yang terkait dengan manajemen persediaan barang dalam toko klontong dan memberikan landasan untuk pengembangan sistem informasi yang dapat mengatasi tantangan tersebut.

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Klontong Berbasis Web yang berfokus pada fitur persediaan barang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat membantu toko klontong dalam mengelola persediaan
2. Menciptakan fitur yang memungkinkan pembaruan data, serta memudahkan pemilik toko dalam memantau ketersediaan barang.
3. Menyediakan sistem yang mampu mencatat transaksi barang masuk dan keluar dengan benar untuk menghindari kesalahan pencatatan dan memastikan ketersediaan barang yang tepat.
4. Membuat sistem yang mudah digunakan oleh pemilik toko klontong, tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang rumit, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional toko.

Tujuan-tujuan di atas akan diukur dan dibuktikan melalui pengujian dan evaluasi yang akan dijelaskan secara rinci dalam Bab 4 dari Proyek Akhir ini.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini akan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang berfokus pada pengelolaan persediaan barang dan penjualan di toko klontong. Untuk

menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian, berikut adalah batasan masalah yang diterapkan:

1. Fokus pada Pengelolaan Persediaan Barang dan Penjualan

Sistem yang dikembangkan hanya mencakup dua aspek utama, yaitu pengelolaan persediaan barang dan pencatatan transaksi penjualan. Pengelolaan persediaan barang meliputi pencatatan barang masuk dan keluar, serta pemantauan stok barang secara real-time. Sedangkan transaksi penjualan akan mencatat semua aktivitas penjualan barang yang dilakukan oleh toko. Aspek lain seperti manajemen keuangan, pemasaran, atau pengelolaan pelanggan tidak termasuk dalam lingkup sistem ini.

2. Pengelolaan Barang

Sistem hanya akan memantau stok barang yang ada di toko, dengan fitur untuk menambah, mengurangi, dan memantau persediaan barang. Fitur ini juga memungkinkan pemilik toko untuk mengetahui jumlah stok barang yang tersedia secara akurat dan mendapatkan notifikasi apabila stok barang mendekati batas minimal. Namun, analisis permintaan barang atau prediksi stok barang di masa depan tidak menjadi bagian dari sistem ini.

3. Pencatatan Transaksi Penjualan

Sistem akan mencatat semua transaksi penjualan yang terjadi, termasuk informasi tentang barang yang terjual, jumlahnya, serta tanggal transaksi. Setiap penjualan yang tercatat akan mempengaruhi jumlah stok barang yang tersedia secara otomatis. Laporan transaksi penjualan yang dihasilkan akan membantu pemilik toko dalam memantau penjualan harian dan mengetahui barang yang paling laris.

4. Antarmuka Pengguna yang Sederhana

Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh pemilik toko klontong yang mungkin tidak memiliki keterampilan teknis yang tinggi. Oleh karena itu, sistem ini akan memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan,

dengan fokus pada kemudahan akses dan pengelolaan stok barang serta transaksi penjualan.

5. Akses Melalui Website

Sistem informasi ini akan berbasis website dan dapat diakses melalui perangkat yang terhubung ke internet. Toko klontong dapat menggunakan komputer atau perangkat mobile untuk mengakses sistem, memantau stok barang, dan mencatat transaksi penjualan kapan saja dan di mana saja. Sistem tidak akan mencakup aplikasi berbasis desktop atau mobile yang berdiri sendiri.

Dengan batasan masalah ini, penelitian bertujuan untuk mengembangkan sistem yang efisien dalam mengelola persediaan barang dan mencatat transaksi penjualan, serta memberikan kemudahan bagi pemilik toko klontong dalam menjalankan operasional sehari-hari tanpa perlu keterampilan teknis yang mendalam.

1.5 Definisi Operasional

Dalam konteks Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Klontong Berbasis Web, beberapa kata kunci dan kata inti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang: Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola dan memantau proses penjualan serta pengelolaan stok barang dalam suatu bisnis. Sistem ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan, memantau persediaan barang yang ada, dan memberikan laporan yang membantu pengambilan keputusan terkait pengadaan barang, pengaturan harga, dan pengelolaan stok yang efisien.
2. Toko Klontong: Toko Klontong adalah jenis usaha ritel kecil yang menyediakan berbagai barang kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, alat rumah tangga, dan barang-barang lainnya dengan harga yang

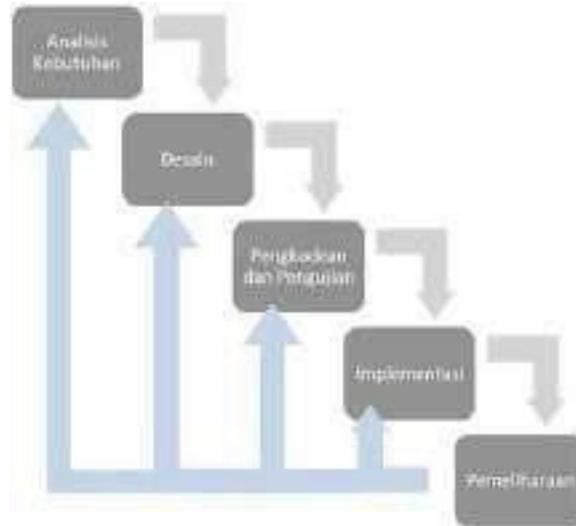
lebih terjangkau. Biasanya, toko ini beroperasi di lingkungan permukiman dan menjual produk dalam jumlah kecil atau eceran.

3. Website: Website adalah sekumpulan halaman-halaman informasi yang dapat diakses melalui internet menggunakan browser. Website biasanya berisi berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan data lainnya yang disusun dalam format tertentu. Website digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari informasi pribadi, bisnis, hiburan, hingga layanan publik. Pengembangan: Pengembangan merujuk pada proses perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem informasi tersebut. Ini mencakup pengkodean, desain antarmuka pengguna, pengujian, dan peluncuran sistem.
4. Pengembangan: Pengembangan merujuk pada proses perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik atau lebih efisien. Dalam konteks teknologi dan sistem informasi, pengembangan sering kali merujuk pada proses merancang, membangun, dan mengimplementasikan suatu aplikasi atau sistem untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Pengembangan juga dapat mencakup perbaikan berkelanjutan dari produk atau layanan yang ada.

Melalui definisi operasional ini, penting untuk memahami dan mengklarifikasi elemen-elemen kunci yang terlibat dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Toko Klontong Berbasis Web.

1.6 Metode Pengerjaan

Model *SDLC* yang akan digunakan pada proyek akhir ini adalah model *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan proses pembangunan perangkat lunak yang berurutan dan sistematis, tahapan yang dilalui harus menunggu selesainya tahapan sebelumnya dan dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Kelebihan dari metode ini adalah mudah dikontrol sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi[1].



Gambar 1. 1 Model Waterfall

1. Analisa Kebutuhan:

- a. Tahap ini akan dimulai dengan melakukan analisis awal terhadap kebutuhan pemilik Toko Kelontong Rizal
- b. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan observasi langsung ke Toko Kelontong Rizal di kota Lubuklinggau, wawancara dengan pemilik Toko Kelontong di kota Lubuklinggau dan studi literatur pada aplikasi atau sistem informasi sejenis.
- c. Pada tahap ini juga akan menghasilkan dokumen bisnis menggunakan BPMN

2. Desain:

- a. Pada tahap ini akan dilakukan proses desain perangkat lunak, desain fungsionalitas sistem, dan struktur data.
- b. Desain fungsionalitas sistem yang akan dibuat menggunakan use case diagram.
- c. Desain perancangan basis data yang akan dibuat menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).
- d. Perancangan antarmuka pengguna dengan menggunakan Figma.

3. Pengkodean dan Pengujian:

- a. Proses pengkodean aplikasi berbasis website pada Toko Kelontong Rizal menggunakan bahasa pemrograman PHP, JavaScript, HTML, CSS, dan MySQL sebagai database.
- b. Pengujian dari proyek akhir ini akan menggunakan metode Black Box dan User Acceptance Test agar mengetahui website yang telah dikembangkan dapat diterima oleh pengguna atau masih perlu perbaikan.

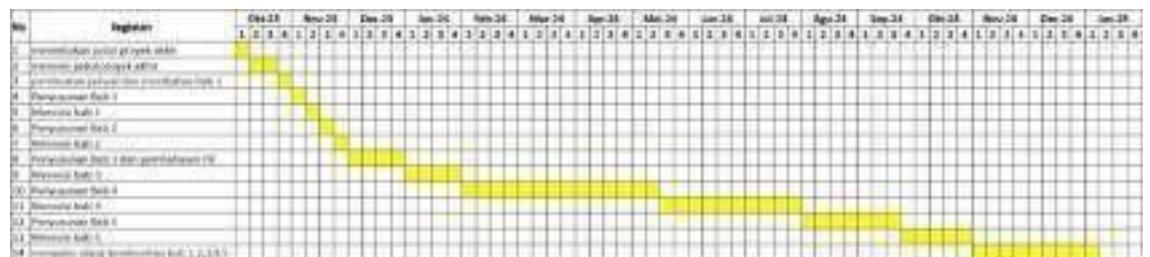
4. Implementasi:

- a. Website yang sudah dikembangkan diterapkan pada lingkungan dari pengguna.
- b. Hasil pengujian akan digunakan untuk meningkatkan desain dan fungsionalitas sistem informasi.

5. Pemeliharaan:

- a. Proyek akhir ini hanya sebatas implementasi dan tidak sampai ke tahap pemeliharaan.

1.7 Jadwal Pengerjaan



Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan